

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan metode studi kasus pada mahasiswi fakultas ekonomi Islam, IAIN Kendari tentang loyalitas pelanggan skincare dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian tersebut peneliti akan menggunakan metode literasi web. Penelitian menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penulisan hasil penelitian ini adalah studi kasus (*case study research*). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena-fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian, baik itu secara holistik maupun secara deskripsi dalam bentuk susunan kata-kata juga bahasa, di suatu kondisi yang khusus alamiah dengan memanfaatkan jenis metode yang alamiah. (Lexy J Moleong, 2015:13).

Peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif karena data-

data yang diperlukan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak dikuantitatifkan serta dapat membantu peneliti dengan menjelaskan kenyataan-kenyataan yang dihadapi dilapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti hendak mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan Loyalitas Pelanggan *Skincare* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswi FEBI IAIN Kendari).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang diperoleh yang berhubungan dengan masalah penelitian. Waktu penelitian dilakukan setelah ujian seminar proposal dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 14 Bulan September tahun 2022.

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di kampus IAIN Kendari pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, tepatnya di Jln. Sultan Qoimuiddin, No 17 Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3. Data dan sumber data

3.3.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Dimana data dapat diperoleh melalui wawancara. Wawancara yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan mengenai judul penulis tentang analisis loyalitas pelanggan *skincare* mahasiswi dalam perspektif ekonomi Islam.

3.3.2. Sumber Data

a) Data Primer

Data ini diperoleh dari lapangan yaitu dikampus IAIN Kendari pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari data hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan terhadap informan. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan lisan terstruktur secara langsung kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun Narasumber yang penulis wawancara yaitu mahasiswi IAIN Kendari khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan 20 Responden.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari sumber lain. Seperti buku, jurnal dan artikel penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh peneliti adalah :

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sipemilik *skincare*. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari sipeneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek

penelitiannya. Observasi ini dilakukan dilingkup IAIN Kendari tepatnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan narasumber untuk diwawancarai, tetapi dapat juga dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Adapun dalam wawancara ini yang menjadi narasumber adalah pemilik skincare itu sendiri yaitu mahasiswi FEBI IAIN Kendari sebanyak 20 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka, dan gambar berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015: hal 329).

Dokumentasi berupa data tertulis dan publikasi dai mahasiswi FEBI IAIN Kendari meliputi gambar yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian di tempat tersebut.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang paling penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono,2007 hal:204).

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (sugiyono, 2007 hal:204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Sebagian besar hasil analisis penelitian kualitatif berupa buku-buku, makalah, bahan presentasi atau rencana bertindak. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.5.1. Display data

Display data yaitu proses pemiluhan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan data dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis berhubungan dengan fokus masalah penelitian (Sugiyono,2006,hal.35).

3.5.2. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyusun data yang akan diperoleh dilapangan dalam bentuk uraian lengkap. Data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil-hasil pengamatan dan wawancara.

3.5.3. Kumpulan dan Verifikasi data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data mengacu pada tujuan analisis yang akan dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan. Sedangkan verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif. (Rezkie,2020 hal:26).

3.6. Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Untuk memperoleh keabsahan terhadap data- data yang sudah didapat dari

lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan menggunakan triangulasi (Ismail,2018 hal:49).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan member chek Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut(Ramadhan,2016 hal: 42).

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber, yaitu mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Sumber data yang diuji diperoleh dari Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari yang menggunakan *skincare*.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangan yang berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari atau waktu lainnya pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

